

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif didasarkan pada prinsip filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disusun.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki adanya hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih.² Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada kontribusi perasaan kesepian terhadap *problematic internet use* di kalangan mahasiswa tahun pertama di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus 1 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Jl. A. Yani Km. 4,5 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 8.

² Elia Ardyan et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

Banjarmasin Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235, dan kampus 2 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin di Banjarbaru, Jl. Kemuning, kec. Banjarbaru Selatan, kode pos 70732, Kalimantan Selatan, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa tahun pertama UIN Antasari Banjarmasin tahun 2024. Adapun objek penelitian ini atau variabel penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (X): Kesepian.
2. Variabel terikat (Y): *Problematic internet use*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit diteliti.¹ Adapun populasi penelitian ini berjumlah 1.832 orang mahasiswa tahun pertama UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2024. Tabel populasi sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 126.

TABEL 3. 1 JUMLAH POPULASI

| NO | FAKULTAS | JURUSAN | JUMLAH MAHASISWA |
|----|-------------------------------------|--|------------------|
| 1 | Fakultas Tarbiyah dan Keguruan | BKPI, IPII, MPI, PAI, PBA, TBI, PGMI, PIAUD, PMTK, TBL, TFS, TKM | 745 |
| 2 | Fakultas Syariah | HES, HKI, HTN, PM, PKPM | 300 |
| 3 | Fakultas Ushuluddin dan Humaniora | AFI, IAT, PI, SAA, ILHA | 211 |
| 4 | Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi | BPI, KPI, MD, TI | 266 |
| 5 | Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | AS, ES, PS, MBS, AKS | 310 |

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih untuk diteliti dan digunakan sebagai sumber data. Sampel ini dipilih untuk mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga hasil dari sampel diharapkan dapat digeneralisasikan untuk seluruh anggota populasi.²

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi

² Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020), 139.

setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³ Adapun pemilihan sampel secara *purposive* adalah proses memilih sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴

Pengambilan sampel dari jumlah populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus dari tabel Isaac dan Michael dengan taraf tingkat kesalahan dari 1%, 5% dan 10%.⁵ Taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% sehingga di peroleh 294 mahasiswa tahun pertama UIN Antasari Banjarmasin yang akan dijadikan sampel dari populasi sebanyak 1.832, namun sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 295 mahasiswa tahun pertama UIN Antasari Banjarmasin. Adapun kriteria subjek yang ditentukan peneliti sebagai berikut:

- a. Mahasiswa(i) aktif UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Mahasiswa(i) tahun pertama angkatan 2024.
- c. Sering menggunakan internet.
- d. Bersedia menjadi responden.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang murni belum diolah dan diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti harus memiliki sumber data, yaitu tempat asal data yang dapat

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 84.

⁴ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 106.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 87.

diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data Primer, pada penelitian ini sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari subjek atau responden penelitian secara langsung melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan skala, yakni skala UCLA *Loneliness* versi 3 dan skala GPIUS 2 dengan jawaban yang didapatkan dari hasil jawaban responden.
2. Sumber data sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Data Sekunder diperoleh dari sumber lain yang dianggap penting, peneliti memperoleh informasi sekunder dari jurnal, skripsi dan situs web serta dokumen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap, yaitu dengan menggunakan teknik likert yang dibagikan langsung kepada responden. Skala ini terdiri dari serangkaian pernyataan yang disusun dan diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban berdasarkan respons yang diberikan terhadap pernyataan tersebut. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala UCLA *Loneliness* versi 3 yang dikembangkan oleh Russel dan GPIUS2 (*Generalized Problematic Internet Use Scale 2*) yang dikembangkan oleh Caplan. Jenis skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah suatu skala

psikometrik berupa kuesioner yang memiliki beberapa pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).⁶

Selain menggunakan teknik berupa skala, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data awal menggunakan observasi dan wawancara. Pengumpulan data awal menggunakan observasi wawancara ini bertujuan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang diperoleh melalui instrumen ini nantinya akan dijelaskan dan dilampirkan, serta digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian tersebut.⁷ Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skal GPIUS2 (*Generalized Problematic Internet Use Scale 2*) dan *UCLA Loneliness* versi 3 dengan jenis skala likert.

1. Skala Kesepian

Skala kesepian pada penelitian ini adalah skala *UCLA Loneliness* versi 3 yang di adopsi oleh penulis dari penelitian yang dilakukan oleh Binti Uswatun Hasanah yang berjudul “Pengaruh *Self Control*, *Loneliness* dan *Self Esteem* Terhadap *Internet*

⁶ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, 3rd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 31.

⁷ Supriyadi, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Evaluasi: Konsep, Teknik Penyusunan, Uji Validitas Dan Realibilitas* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020), 2.

Addiction Pada Remaja di Kecamatan Kalidawir, Tulungagung” pada tahun 2021.⁸ Kemudian di adopsi oleh penulis sesuai kebutuhan penelitian. Skala ini mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Perlman dan Peplau yaitu *emotional loneliness* dan *social loneliness* yang terdiri dari 20 item.

TABEL 3. 2 BLUE PRINT SKALA KESEPIAN

| Aspek | Indikator | Pertanyaan | | Jumlah |
|-----------------------------|---|------------|---------|-----------|
| | | Favo | Unfavo | |
| <i>Emotional Loneliness</i> | Individu merasakan ketidakhadiran hubungan emosional yang intim | 2,3,7 | 4,15,16 | 6 |
| | Individu yang tidak memiliki keterlibatan dalam kelompok | 12,18 | 1,10,17 | 5 |
| <i>Social Loneliness</i> | Individu yang tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok, peran-peran berarti dan minat yang sama | 6,8 | 5,19,20 | 5 |
| | Individu merasa dikucilkan dengan sengaja | 11,13,14 | 9 | 4 |
| Jumlah | | | | 20 |

2. Skala *Problematic Internet Use*

Skala *problematic internet use* yang digunakan pada penelitian ini adalah skala GPIUS2 (*Generalized Problematic Internet Use Scale 2*) dari penelitian yang dilakukan oleh Izza Latifah Hanum yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Terhadap Penggunaan Internet Bermasalah Dimediasi oleh

⁸ Binti Uswatun Hasanah, “Pengaruh Self Control, Loneliness Dan Self Esteem Terhadap Internet Addiction Pada Remaja Di Kecamatan Kalidawir, Tulungagung” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 76.

Kesepian Pada Pengguna Akun *Roleplayer*” pada tahun 2020.⁹ Kemudian di adopsi oleh penulis sesuai kebutuhan penelitian. Skala ini mengacu pada aspek yang di kemukakan oleh Caplan meliputi *preference for online social interaction (POSI)*, *mood regulation*, *cognitive preoccupation*, *compulsive internet*, dan *negative outcomes* yang terdiri dari 15 item.

TABEL 3. 3 BLUE PRINT SKALA *PROBLEMATIC INTERNET USE*

| No | Dimensi | Indikator | No Item | | Jumlah |
|----|--|---|---------|--------|--------|
| | | | Favo | Unfavo | |
| 1. | <i>Preference For Online Social Interaction (POSI)</i> | Lebih memilih interaksi di internet. | 1 | - | 3 |
| | | Merasa nyaman berinteraksi di internet. | 3,5 | - | |
| 2. | <i>Mood Regulation</i> | Menggunakan internet ketika ingin mengatasi perasaan negatif. | 2,4 | - | 3 |
| | | Manajemen emosi harus dengan internet. | 8 | - | |
| 3. | <i>Cognitive Preoccupation</i> | Obsesifitas penggunaan. | 6,9 | - | 3 |
| | | Terganggu tanpa jaringan internet. | 10 | - | |

⁹ Izza Latifah Hanum, “Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Terhadap Penggunaan Internet Bermasalah Dimediasi Oleh Kesepian Pada Pengguna Akun *Roleplayer*” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

LANJUTAN TABEL 3.3

| No | Dimensi | Indikator | No Item | | Jumlah |
|---------------|----------------------------|--|---------|--------|-----------|
| | | | Favo | Unfavo | |
| 4. | <i>Compulsive Internet</i> | Sulit mengatur waktu dan batasan. | 11.14 | - | 3 |
| | | Sulit mengontrol keinginan untuk daring. | 12 | | |
| 5. | <i>Negative Outcomes</i> | <i>Life management difficulties</i> | 13 | - | 3 |
| | | <i>Real-life neglect</i> | 7 | | |
| | | <i>Problems causalities</i> | 15 | | |
| Jumlah | | | | | 15 |

H. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan sejauh mana ketepatan alat ukur dalam mengukur skala. Konsep validitas mengacu pada kelayakan, ketepatan, dan kegunaan hasil skor dari sebuah alat tes. Uji validitas diperlukan jika variabel yang digunakan dalam penelitian tidak dapat dihitung secara langsung. Uji ini dilakukan untuk mengukur tingkat validitas instrumen penelitian dan berkaitan dengan kualitas dari instrumen tersebut.¹⁰

a. Skala Kespian

Skala kesepian dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Binti Uswatun Hasanah pada tahun 2021. Pada penelitian ini, peneliti

¹⁰ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen* (Magelang: Staia Press, 2018), 57.

tidak melakukan uji validitas ulang karena instrumen yang digunakan sudah melalui uji validitas sebelumnya dengan hasil yang valid. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

TABEL 3. 4 HASIL UJI VALIDITAS SKALA KESEPIAN

| Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| 1 | 0,442 | 0,150 | Valid |
| 2 | 0,578 | 0,150 | Valid |
| 3 | 0,476 | 0,150 | Valid |
| 4 | 0,559 | 0,150 | Valid |
| 5 | 0,575 | 0,150 | Valid |
| 6 | 0,650 | 0,150 | Valid |
| 7 | 0,625 | 0,150 | Valid |
| 8 | 0,707 | 0,150 | Valid |
| 9 | 0,826 | 0,150 | Valid |
| 10 | 0,688 | 0,150 | Valid |
| 11 | 0,589 | 0,150 | Valid |
| 12 | 0,730 | 0,150 | Valid |
| 13 | 0,604 | 0,150 | Valid |
| 14 | 0,646 | 0,150 | Valid |
| 15 | 0,525 | 0,150 | Valid |
| 16 | 0,443 | 0,150 | Valid |
| 17 | 0,382 | 0,150 | Valid |
| 18 | 0,514 | 0,150 | Valid |
| 19 | 0,494 | 0,150 | Valid |
| 20 | 0,388 | 0,150 | Valid |

b. *Skala Problematic Internet Use*

Skala *problematic internet use* dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Izza Latifah Hanum pada tahun 2020. Peneliti tidak melakukan uji validitas ulang karena instrumen yang digunakan sudah melalui uji validitas sebelumnya dengan hasil yang valid. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

TABEL 3. 5 HASIL UJI VALIDITAS SKALA *PROBLEMATIC INTERNET USE*

| Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0,513 | 0,112 | Valid |
| 2 | 0,547 | 0,112 | Valid |
| 3 | 0,403 | 0,112 | Valid |
| 4 | 0,479 | 0,112 | Valid |
| 5 | 0,258 | 0,112 | Valid |
| 6 | 0,336 | 0,112 | Valid |
| 7 | 0,702 | 0,112 | Valid |
| 8 | 0,685 | 0,112 | Valid |
| 9 | 0,497 | 0,112 | Valid |
| 10 | 0,573 | 0,112 | Valid |
| 11 | 0,466 | 0,112 | Valid |
| 12 | 0,620 | 0,112 | Valid |
| 13 | 0,498 | 0,112 | Valid |
| 14 | 0,618 | 0,112 | Valid |
| 15 | 0,354 | 0,112 | Valid |

2. Uji Realibilitas

Konsep utama uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel jika dapat menghasilkan data yang konsisten atau stabil, sehingga dapat dipercaya kebenarannya. Dengan demikian, sebuah instrumen dianggap reliabel jika memberikan hasil yang sama meskipun digunakan pada waktu yang berbeda, asalkan karakteristik subjek tetap sama.¹¹ Pada penelitian ini juga, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas ulang karena instrumen yang digunakan sudah dinyatakan reliabel pada penelitian sebelumnya, hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

¹¹ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen*, 77.

TABEL 3. 6 HASIL UJI RELIABILITAS

| Skala | Item | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|---------------------------------|------|-------------------------|------------|
| Kesepian | 20 | 0,856 | Reliabel |
| <i>Problematic Internet Use</i> | 15 | 0,858 | Reliabel |

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu distribusi berdistribusi normal atau tidak.¹² Adapun dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.¹³ Pada penelitian ini uji normalitas akan di uji menggunakan bantuan SPSS 26 *for windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel yang sedang diteliti. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Uji ini umumnya digunakan sebagai syarat sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi

¹² Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data : Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Praktis Pada Penelitian Kesehatan Dengan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2020), 85.

¹³ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80.

linier.¹⁴ Adapun dasar pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka variabel-variabel tersebut memiliki hubungan linier. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak linier.¹⁵ Pada penelitian ini uji linearitas akan di uji menggunakan bantuan *SPSS statistic 26 for windows*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Dalam penelitian ini, digunakan uji Glejser. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi, di mana jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas, sementara jika nilai signifikansi $< 0,05$, berarti terdapat masalah heteroskedastisitas.¹⁶ Uji heteroskedastisitas ini akan di uji dengan bantuan *SPSS 26 for windows*.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel dan merupakan teknik statistika parametrik yang umum digunakan untuk menganalisis perubahan rata-rata respons dari variabel Y yang

¹⁴ Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan: Lengkap Dengan Aplikasi IBM SPSS Statistic 20.0* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 38.

¹⁵ Machali Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdau Qurani Habib, 3rd ed. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021), 119.

¹⁶ Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 127.

dipengaruhi oleh variabel X.¹⁷ Pada penelitian ini uji hipotesis akan di uji menggunakan bantuan *SPSS statistic 26 for windows*.

e. Uji Koefisien Determinasi R

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengukuran ini dilakukan dengan melihat nilai R Square (R^2), yang berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien ini menggambarkan sejauh mana variabel independen (X) dapat menjelaskan variabel dependen (Y). Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kontribusi variabel X dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel Y.¹⁸ Uji koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS statistic 26 for windows*.

¹⁷ Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi* (Jakarta: Kencana, 2016), 63.

¹⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Bogor: Guepedia, 2021), 53.